

Analisis Economic Value Added (EVA) Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Kota Makassar

Hasriani^{1✉}, Hasmawati², A. Sugeng Sapta Aji³,

^{1,2,3}, STIE Indonesia Makassar, Indonesia

Abstrak

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan berdasarkan pendekatan *description research* dengan jenis data kuantitatif dan data sekunder yang dilihat dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Invested Capital* (IC), analisis biaya modal tertimbang (WACC), analisis NOPAT, dan analisis EVA. Berdasarkan hasil perhitungan, EVA yang dihasilkan pada tahun 2020 sebesar Rp 9.097.230. Pada tahun 2021 EVA yang dihasilkan sebesar Rp 13.481.423, dan pada tahun 2022 EVA yang dihasilkan sebesar Rp 16.381.577. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan nilai EVA dari tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan dan EVA bernilai positif ($EVA > 0$) atau EVA diatas nol. Artinya EVA mengalami peningkatan yang dapat dikatakan baik karena perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi investor dan pemegang saham.

Kata Kunci: *Economic Value Added (EVA), Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan*

Abstract

This study aims to determine and analyze the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk on the Indonesia stock exchange based on the Economic Value Added (EVA) method during the period 2020 - 2022. The type of research used is quantitative and based on a description research approach with quantitative data types and secondary data seen from the financial statements of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk on the Indonesia Stock Exchange. The analysis method used is Invested Capital (IC) analysis, weighted cost of capital (WACC) analysis, NOPAT analysis, and EVA analysis. Based on the results of the calculation, the EVA generated in 2020 amounted to IDR 9,097,230. In 2021 the EVA generated was IDR 13,481,423, and in 2022 the EVA generated was IDR 16,381,577. The results of this study can be concluded that the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk can be said to be good. This is because the EVA value from 2020 to 2022 has increased, and EVA is positive ($EVA > 0$) or EVA above zero. This means that EVA has increased which can be said to be good because the company has succeeded in creating economic added value for investors and shareholders.

Keywords: *Economic Value Added (EVA), Financial Statements, Financial Performance*

Copyright (c) 2025 **Hasriani**¹

✉ Corresponding author :

Email Address : hasriani@stieindonesia-stikimks.ac.id

PENDAHULUAN

Kendala keuangan adalah suatu permasalahan yang amat penting bagi semua perusahaan dalam pertumbuhan bisnisnya. Salah satu tujuan pokok memulai bisnis yakni mendapatkan laba sebanyak - banyaknya. Namun, keberhasilan perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan bisnisnya bergantung pada pengelolaan keuangan. Untuk mendapatkan keuntungan atau laba, bisnis harus mempunyai hasil finansial yang solid dan praktis.

Oleh karena itu, performa keuangan adalah sesuatu yang penting bagi setiap perusahaan dalam persaingan usaha untuk menjaga bisnisnya. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan merupakan faktor keberhasilan suatu perusahaan, karena hasil adalah bagian dari pelaporan keuangan yang mengevaluasi apakah kinerja perusahaan baik atau tidak.

Untuk meningkatkan kinerjanya, perusahaan memerlukan sumber daya keuangan untuk operasinya. Sebab kinerja keuangan sebuah perusahaan adalah tolak ukur yang berguna tidak hanya bagi perusahaan itu sendiri, namun juga bagi investor. Hasil keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal.

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan calon investor dalam menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan hal yang penting untuk menjaga stoknya tetap diminati investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan mencerminkan hasil keuangan perusahaan. Pelaku pasar modal seringkali menjadikan informasi tersebut sebagai tolak ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual beli saham suatu perusahaan.

Sehubungan dengan pentingnya hasil keuangan, sehingga hal ini penting di implementasikan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi aneka makanan dan minuman. Dalam beberapa dekade terakhir, Indofood telah menjadi perusahaan solusi total di industri makanan, yang kegiatannya mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, dimulai dengan produksi dan pengolahan bahan mentah menjadi produk akhir untuk rak-rak pengecer.

Tabel 1. Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2022

Ket	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba Bersih	8,752,066	11,203,585	9,192,569
Total Asset	163,136,516	179,356,193	180,433,300
Penjualan	81,731,469	99,345,618	110,830,272
Total Modal	79,138,044	86,632,111	93,623,038
Total Hutang	83,998,472	92,724,082	86,810,262
ROI	5,36%	6,24%	5,09%
ROE	11,05%	12,93%	9,81%
NPM	10,70%	11,27%	8,29%
GPM	32,73%	32,68%	30,65%

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Berdasarkan table 1, dapat diketahui apakah perusahaan dapat meningkatkan atau mempertahankan perkembangan perusahaan. Jadi untuk mencapai dan mempertahankan tingkat perkembangan perusahaan maka perlu dilakukan evaluasi atau pengukuran kinerja keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Analisis akan laporan keuangan pada dasarnya karena keinginan untuk mengetahui tingkat perkembangan perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat berkembang dan memperoleh keuntungan yang optimal.

Analisis laporan keuangan merupakan proses memecah suatu laporan keuangan menjadi beberapa bagian dan mengkaji masing-masing unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan akurat mengenai laporan keuangan itu sendiri.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan untuk menilai status keuangan dan operasi masa depan dengan tujuan memprediksi kondisi dan kinerja masa depan (Kariyoto, 2018:21).

Menurut Septiana (2019:28), analisis laporan keuangan adalah suatu proses dimana laporan dianalisis dan mempelajari laporan keuangan, baik itu neraca, laporan laba rugi atau catatan-catatannya. Dengan bantuan analisis laporan keuangan dapat diketahui kondisi keuangan dan kesehatan perusahaan yang disusun secara sistematis dan menggunakan teknik-teknik tertentu.

Manfaat EVA

Menurut Rudianto (2018 : 224), diantaranya adalah sebagai berikut :

- (1) EVA dapat memandu tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham, dimana EVA digunakan sebagai metrik manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
- (2) EVA memberikan panduan manajemen untuk meningkatkan keuntungan operasi tanpa tambahan pembiayaan/ekuitas, ekspor pemberian piutang (pinjaman) dan menginvestasikan dana yang memberikan imbal hasil yang tinggi.
- (3) EVA adalah sistem manajemen keuangan yang dapat menyelesaikan semua urusan bisnis mulai dari strategi dan manajemen hingga keputusan operasional sehari-hari.

Perhitungan Metode Economic Value Added (EVA)

Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan metode EVA yaitu:

Menghitung NOPAT (Net Operating After Tax)

Menurut David Young dan O`Bryne (2021 : 43) bahwa, NOPAT adalah laba operasional perusahaan setelah dikurangi pajak yang mengukur profitabilitas operasional perusahaan. Secara sistematis, EVA dihitung dari keuntungan usaha setelah pajak. Laba bersih setelah pajak dikurangi arus kas yang diperlukan untuk menggantikan dana yang diterima dari investor dan kreditor untuk menutupi risiko bisnis modal yang diinvestasikan (*capital changers*). Rumus NOPAT sebagai berikut :

Analisis economic value added (eva) guna mengukur kinerja keuangan.....

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - (1-T)$$

Dimana :

NOPAT : *Net Operating After Tax*

EBIT : *Earning Before Interest and Tax*

Invested Capital

Invested Capital adalah jumlah total pembiayaan perusahaan. *Invested Capital* sama dengan penjumlahan ekuitas pemegang saham, utang jangka panjang dan utang jangka pendek serta utang jangka panjang lainnya (Fraker: 2019). *Invested Capital* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Biaya Beban}$$

Weighted Average Cost of Capital (WACC)

Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) adalah komponen penting lainnya dari EVA. Biaya rata-rata tertimbang digunakan sebagai ukuran untuk menentukan tingkat biaya modal yang mewakili tingkat pengembalian modal yang diharapkan investor.

METODOLOGI

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan berdasarkan pendekatan *description research*. Pendekatan *description research* adalah suatu metode yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, fokus metode penelitian ini adalah mendeskripsikan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan penelitian pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Makassar guna digunakan adalah kuantitatif dan berdasarkan pendekatan *description research*. Pendekatan *description research* adalah suatu metode yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, fokus metode penelitian ini adalah mendeskripsikan objek penelitian. Untuk dapat menjawab fenomena apa yang terjadi.

umpulan data penelitian untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, maka kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil perhitungan, EVA yang dihasilkan pada tahun 2020 sebesar Rp 9.131.258. Pada tahun 2021 EVA yang dihasilkan sebesar Rp 13.525.471, dan pada tahun 2022 EVA yang dihasilkan sebesar Rp 16.468.706.
2. Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan nilai EVA dari tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan dan EVA bernilai positif ($EVA > 0$) atau EVA diatas nol. Artinya EVA mengalami peningkatan yang dapat dikatakan baik karena perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi investor dan pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil memperoleh keuntungan bagi para pemegang saham dan harapan para investor untuk mendapatkan

Analisis economic value added (eva) guna mengukur kinerja keuangan.....

pengembalian investasi yang sama atau lebih tinggi dari yang diinvestasikan dapat terpenuhi dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada analisis data dengan didasari oleh teori yang ada, pembahasan selanjutnya akan menyoroti perkembangan analisis EVA dari tahun 2020 sampai tahun 2022, termasuk NOPAT, *Invested Capital*, WACC, dan *Capital Charges*. Nilai EVA perusahaan mencerminkan nilai tambah dari investasi dan aktivitas perusahaan selama periode tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian ini, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menghasilkan $EVA > 0$ selama tiga tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya modal atas investasi yang dilakukan oleh para investor. Dengan demikian, harapan para investor untuk mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih tinggi dari yang diinvestasikan dapat terpenuhi dengan baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk telah berhasil menciptakan nilai tambah bagi para investor dan menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan ini baik.

Berikut rincian penjelasan masing-masing analisis *Net Operating After Tax* (NOPAT), *Invested Capital* (IC), *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC), dan *Capital Charges* (CC) sehingga dapat diketahui lebih rinci terkait perkembangan pada analisis EVA tersebut sehingga menyebabkan nilai $EVA > 0$.

Perkembangan NOPAT tahun 2020-2022

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Operating After Tax* (NOPAT) pada tabel 7 diketahui nilai NOPAT pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami peningkatan. Di tahun 2020 nilai NOPAT sebesar Rp 9.214.819, kemudian pada tahun 2021 sebesar Rp 13.629.824 dan terus meningkat lagi pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp 16.566.914.

Bila NOPAT meningkat, EVA yang dihasilkan juga akan meningkat. Jika NOPAT lebih besar dari *Capital Charges*, maka EVA akan positif. Sebaliknya, jika NOPAT lebih kecil dari *Capital Charges*, EVA akan negatif. NOPAT berpengaruh besar terhadap penciptaan nilai perusahaan. Untuk meningkatkan NOPAT, perusahaan dapat meningkatkan penjualan, mencari investor untuk tambahan modal, dan mengurangi berbagai biaya seperti gaji, sewa dan utilitas yang bisa mengurangi laba operasi perusahaan serta perlu melakukan evaluasi kembali pada anggaran operasional, strategi perusahaan atau gaya manajemen.

Perkembangan Invested Capital tahun 2020-2022

Berdasarkan hasil perhitungan *Invested Capital* pada tabel 8, diketahui bahwa nilai *Invested Capital* mengalami peningkatan selama tiga tahun. Pada tahun 2020 nilai *Invested Capital* sebesar Rp 135.160.641, kemudian tahun 2021 sebesar Rp 138.952.789. Dan pada tahun 2022 terus meningkat mencapai sebesar Rp 149.707.358.

Invested Capital adalah total pinjaman yang diterima perusahaan, tidak termasuk pinjaman jangka pendek tanpa bunga. Semakin tinggi nilainya, semakin besar pula *Capital Charges* yang akan menghasilkan *Economic Value Added* (EVA) positif.

Jika *Invested Capital* naik, maka kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dianggap baik. Ini juga menunjukkan bahwa nilai tambah yang diperoleh perusahaan akan menurun karena mencerminkan besarnya total aset yang digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek. Sebaliknya, perusahaan memantau penggunaan aset yang dimilikinya untuk mengurangi *Invested Capital*.

Perkembangan WACC tahun 2020-2022

Berdasarkan hasil perhitungan *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC) pada tabel 14, dapat diketahui nilai WACC pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami perkembangan peningkatan sebesar

Analisis economic value added (eva) guna mengukur kinerja keuangan.....

1,35%. Peningkatan ini dikarenakan biaya hutang dan biaya modal ekuitas mengalami kenaikan yang lebih besar dibandingkan komponen lainnya. Kemudian pada tahun 2022 nilai WACC mengalami penurunan sebesar 0,95% ini dikarenakan perusahaan menghasilkan biaya hutang jangka pendek dan tingkat modal dari ekuitas yang lebih tinggi.

WACC adalah pengukur yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan investor dan nilai Capital Charges yang dihasilkan untuk mengetahui nilai EVA pada perusahaan. Nilai WACC yang besar dapat memberikan kenaikan biaya modal. Cara untuk meningkatkan nilai WACC termasuk menurunkan suku bunga obligasi dan menggunakan lebih banyak hutang, yang dapat menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang. Dengan demikian, biaya modal akan lebih rendah, sedangkan investasi akan semakin besar.

Perkembangan Capital Charges tahun 2020-2022

Berdasarkan hasil perhitungan *Capital Charges* pada tabel 15, diketahui nilai *Capital Charges* pada tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan. Di tahun 2020 sebesar Rp 83.258, kemudian tahun 2021 sebesar Rp 104.353. Sementara pada tahun 2022 mengalami penurunan mencapai sebesar Rp 98.208 penyebabnya adalah karena penurunan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dan tingkat biaya modal.

Capital Charges adalah jumlah uang yang tersedia untuk perusahaan dalam membiayai perusahaan yang merupakan penjumlahan total hutang dan total saham. *Capital Charges* didapat dari hasil WACC dan *Invested Capital*. Jika nilai *Capital Charges* lebih kecil dari NOPAT, maka nilai EVA yang dihasilkan akan semakin besar karena *Capital Charges* akan mengurangi NOPAT.

Perkembangan Economic Value Added (EVA) tahun 2020-2022

Berdasarkan hasil perhitungan EVA pada tabel 16, diketahui bahwa nilai *Economic Value Added* pada tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami perkembangan peningkatan, hal ini disebabkan karena NOPAT pada tahun 2020 sampai tahun 2022 meningkat disertai dengan *Capital Charges* yang akan mengurangi NOPAT sedikit yang kemudian akan menghasilkan EVA yang positif ($EVA > 0$). Pada tahun 2020 EVA sebesar Rp 9.131.258 dan di tahun 2021 sebesar Rp 13.525.471. Kemudian terus meningkat pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp 16.468.706.

Faktor-faktor yang menyebabkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan metode Economic Value Added (EVA)

Faktor-faktor yang menyebabkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bila diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) adalah manajemen yang baik dalam mengelola dana perusahaan, baik yang berasal dari modal perusahaan maupun passiva perusahaan, serta peningkatan pada *Net Operating After Tax* (NOPAT) atau tingkat keuntungan dari modal yang diinvestasikan, yakni laba bersih setelah pajak yang lebih besar dibandingkan *Capital Charges*. Hal ini mengakibatkan EVA menjadi positif atau diatas 0.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, maka kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah: Berdasarkan hasil perhitungan, EVA yang dihasilkan pada tahun 2020 sebesar Rp 9.131.258. Pada tahun 2021 EVA yang dihasilkan sebesar Rp 13.525.471, dan pada tahun 2022 EVA yang dihasilkan sebesar Rp 16.468.706.

Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan nilai EVA dari tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan dan EVA bernilai positif ($EVA > 0$) atau EVA diatas nol. Artinya EVA mengalami peningkatan yang dapat dikatakan baik karena perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi investor dan pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil memperoleh keuntungan bagi para pemegang saham dan harapan para investor untuk mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih tinggi dari yang diinvestasikan dapat terpenuhi dengan baik.

Referensi:

- Agnes, Sawir. (2019). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan*. Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aisyah, Nurul, dkk. *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi pada PT Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 2, No 1 Mei 2023.
- Amin Widjaja Tunggal. 2021. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Harvarindo.
- Aritonang, Harry Hardiansyah. *Analisis Economic Value Added (EVA) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. United Tractors Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.
- A.Septiana. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pamekasan*. (D. M. Publishing (Ed.) : p. 28).
- Fahmi. (2021). *Analisis Kineja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farah Margaretha, 2020, *Manajemen Keuangan*, Jakarta; Gramedia Widiasarana Indonesia
- Firdaus, Muhammad. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Indofood Cbp yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Skripsi : Universitas Tridianti Palembang, 2020.
- Fraker. 2019. *Using Economic Value Added to Measure and Improve Bank Performance*. Paper Writing Contest RMA-Arizona Chapter.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hasan, Hamida, Nor, Syayanti. *Mengukur Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Analisis Economic Value Added (EVA)*. Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) journal Vol 4 (1) September (2022).
- Hastuti. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Indonesian Stock Exchange (IDX) 2024. "Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat". <http://idx.co.id>.
- Joibary, A.R.M. (2018). *Market Performance Measurement Of Bangalore Stock Exchange (Bgse)*. Journal Of Radix International Educational And Research Consortioum, 1(9), 1-18.
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan.Pertama. Malang: UB press
- Kusumawati, Enny. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Panakkukang Di Kota Makassar*. Skripsi : Fakultas Ekonomi UNM Makassar, 2017.
- Munawir, S. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Cetakan Ketujuhbelas. Liberty. Yogyakarta
- Robbins, Stephen P., 2021. *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi*, Alih Bahasa Jusuf Udaya. Jakarta : Arcan.
- Rudianto, (2018). *Akuntan Intermediate*, Jakarta : Erlangga.
- Rudianto. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L.M. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sarapi, Natalia Melinda, dkk. *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggal*

- Prakarsa Tbk Periode 2018-2020*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum) Vol. 5 No.2 Januari-Juni 2022, halaman 399 - 406
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, Inge Berlian. 2020. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media
- Suyanti, Eni. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk)*. Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- O'Byrne, F. Stephen dan S. David Young. 2018. *Economic Value Added dan Manajemen Berdasarkan Nilai Panduan Praktis untuk Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- O'Byrne, F. Stephen dan S. David Young. 2021. *Economic Value Added dan Manajemen Berdasarkan Nilai Panduan Praktis untuk Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Van Horne,. 2020. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13 Buku 2, Alih bahasa: Heru Sutojo*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wastam Wahyu Hidayat, SE., M. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*.
- Wijaya, L. V. dan Tjun. 2019. "Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2015". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9(1), Hal. 74-82.